

Media Coverage

Publication : Vivanews.com
Type : Online
Page : -
Date : Thursday, June 18, 2009

Intiland Luncurkan Jaringan Hotel Baru

Proyek pertama jaringan Whiz Hotel berada di lokasi strategis di dekat Jl Malioboro Yogya.

Oleh: Antique

VIVAnews - PT Intiland Development Tbk mengumumkan akan meluncurkan jaringan hotel baru yang modern dan nyaman bernama "Whiz Hotel". Jaringan hotel itu membidik segmen pasar domestik, khususnya kalangan eksekutif muda yang kerap bepergian.

Hotel itu menawarkan kombinasi yang sempurna dari sisi kenyamanan, lokasi strategis, lingkungan yang bersih dan terawat dengan reasonable price. Intiland melihat bisnis jaringan hotel tersebut akan menjadi mesin bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Menurut Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* Intiland Lennard Ho, perseroan menargetkan akan mendirikan hingga 60 Whiz Hotels dalam lima tahun ke depan dan menjadi jaringan hotel terkemuka. Pasalnya, pasar itu memiliki peluang yang sangat besar.

"Kami melihat peluangnya sangat menarik, karena memberikan potensi keuntungan yang tinggi dengan resiko yang relatif rendah," ujarnya melalui siaran pers yang diterima *VIVAnews*, Kamis, 18 Juni 2009.

Lennard optimistis, potensi bisnis jaringan hotel sangat besar karena kondisi sosial ekonomi masyarakat yang kian membaik. Gejala itu bisa dilihat dari pertumbuhan jumlah penumpang untuk penerbangan domestik maupun jumlah pemilik kendaraan pribadi di Indonesia yang tumbuh dengan pesat.

Dirinya juga percaya bahwa di tengah ketidakpastian ekonomi global, bisnis ini akan berkembang dengan baik karena ditopang perekonomian domestik Indonesia yang ulet.

Media Coverage

Publication : Vivanews.com
Type : Online
Page : -
Date : Thursday, June 18, 2009

"Di samping itu, di saat-saat yang penuh tantangan seperti sekarang, Whiz Hotel akan memungkinkan perusahaan, para pengusaha dan customer mengatur keuangan dengan lebih baik tanpa menghilangkan faktor-faktor mendasar mengenai kualitas hotel."

Whiz Hotel mengidentifikasi target konsumennya sebagai para *smart traveler*. Kelompok konsumen itu adalah para eksekutif lokal yang kerap bepergian dan memahami secara baik apa yang diinginkan dan dibutuhkan selama tinggal di hotel. Mereka adalah konsumen yang sadar akan kualitas dan hal-hal yang penting, dan tak ingin mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting," kata Lennard.

Moedjiyanto Soesilo Tjahjono, Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* PT Intiwhiz International, anak usaha Intiland yang menangani pengelolaan jaringan Whiz Hotel menambahkan bahwa kesibukan yang tinggi membuat *smart traveler* lebih berhati-hati dalam memilih hotel yang berkualitas dengan pelayanan yang baik. "Sebab itu, customer kami akan memperoleh kualitas kamar dan kenyamanan yang bernilai tinggi," ujarnya.

Proyek pertama jaringan Whiz Hotel berada di lokasi strategis, di dekat Jl Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ground-breaking* sudah dilakukan pada 4 Juni 2009.

Hotel itu akan memiliki 103 kamar yang terdiri atas tipe single dan standard room. Setiap kamar dilengkapi berbagai perlengkapan yang modern, seperti AC, matras berkualitas, akses internet nirkabel, dan LCD TV dengan tarif mulai Rp 290.000 per malam. "Kami menargetkan Whiz Hotel di Yogya beroperasi pada Juni 2010," kata Moedjiyanto.

Whiz Hotel kedua rencananya akan dibangun di Semarang. Hotel itu memiliki 150 kamar dengan fasilitas yang relatif sama dengan Whiz Yogya. Whiz Hotel kini juga tengah menjajaki potensi pengembangan di berbagai kota besar di Indonesia, antara lain Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Malang, Manado, Balikpapan, dan Bali. Peluang pengembangan hotel tersebut dapat dilakukan melalui skema kerjasama strategis dengan pemilik tanah, *build-operate-transfer* (BOT), maupun sebagai manajemen operator.

Ekspansi yang dilakukan oleh Whiz Hotel ini sesuai dengan strategi Intiland untuk berbagi kesuksesan melalui upaya kerjasama dengan para investor. Strategi ini akan membuat perusahaan mampu meningkatkan keahlian dalam menangani proyek skala besar tanpa membebani neraca keuangan terlalu

Media Coverage

Publication : Vivanews.com
Type : Online
Page : -
Date : Thursday, June 18, 2009

berat.

Untuk mengelola jaringan hotel ini, Intiland mendirikan anak usaha baru yang mengoperasikan dan memiliki seluruh aset jaringan Whiz Hotel. Divisi khusus untuk pengelolaan hotel bernama Intiwhiz International juga dipersiapkan untuk mengelola semua hotel di bawah bendera Whiz.

Intiland memiliki tim manajemen berpengalaman yang berdedikasi secara penuh untuk mengoptimalkan potensi pengembangan Whiz Hotel.

Moedjiyanto menuturkan, pihaknya sedang mengeksplorasi sejumlah peluang baru bersama beberapa investor potensial yang memungkinkan jaringan Whiz Hotel tumbuh dengan cepat secara signifikan.

"Kami punya tujuan yang sangat jelas. Dari awal kami sudah membangun tim yang kuat dan fokus 100 persen untuk mengembangkan bisnis ini dengan tujuan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), *go public* pada saat kami sudah memiliki skala bisnis dan rekam jejak yang cukup," ujarnya.***